



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 30 April 2021

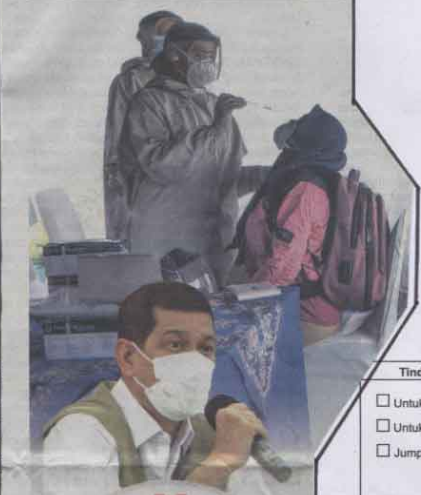
Halaman: 1

media massa : **HARIAN JOGJA** Hari : **JUMAT** Tanggal : **30/4/21** Halaman : **1**

Sultan Minta Perantau Tak Mudik

JOGJA-Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta semua warga DIY di perantauan untuk tidak mudik terlebih dahulu dan mematuhi imbauan pemerintah demi mengurangi persebaran Covid-19. Permintaan itu disampaikan karena ada kemungkinan beberapa perantau nekat pulang kampung.

Ujang Hasenudin, David Kurniawan, & Jumail
redaksi@harianjogja.com



Instansi	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Tindak Lanjut
☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Salah satu solusi dalam mengatasi kerinduan terhadap keluarga untuk tidak mudik ini adalah melakukan berbagai upaya silaturahmi secara virtual.

Doni Monardo
Ketua Satgas Penanganan Covid-19

Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

► Posko pemantau mudik di kalurahan mulai beroperasi pekan depan.

► Perantau yang nekat pulang kampung akan diisolasi di selter.

"Jangan mudik dulu karena situasi begini [pandemi Covid-19 belum berlalu]," kata Sultan di kompleks Kepatihan, Kamis (29/4).

Sultan mengatakan Pemerintah Pusat dan daerah sudah membuat aturan larangan mudik. Aturan tersebut harus dipatuhi demi keselamatan bersama.

"Saya mohon warga masyarakat mematuhi untuk tidak mudik," ujar Sultan.

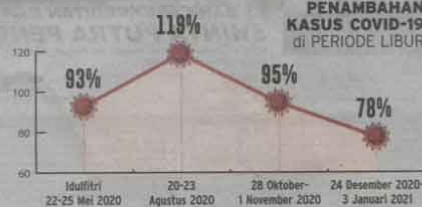
Raja Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat ini juga mengimbau penduduk DIY tidak keluar provinsi selama Lebaran. Warga provinsi, kata dia, masih boleh bepergian, termasuk berwisata, asalkan masih di lingkup DIY. Sebab, hampir 95% wilayah ini masuk dalam zona hijau risiko penularan Covid-19. Sultan mengatakan petugas akan disiagakan di perbatasan. Jika ada pemudik yang lolos dari pantauan petugas karena lewat jalur alternatif, kontrol selanjutnya ada di satgas penanganan Covid-19 di tingkat RT dan RW.

Menurut Sultan, aturan dan permintaan ini dibuat semata-mata untuk kepentingan bersama menghentikan penyebaran Covid-19 yang masih terjadi sampai saat ini.

► Halaman 11

LIBUR PANJANG DORONG PENAMBAHAN KASUS COVID-19

Pemerintah melarang mudik pada periode Lebaran tahun ini demi mencegah penularan Covid-19 secara luas. Berkaca pada tahun lalu, libur panjang rata-rata menyumbang kenaikan kasus nasional Covid-19.



Periode Pembatasan Mudik 2021
22 APRIL-5 MEI

Pengketatan petak perjalanan
6-17 MEI

Larangan mudik diberlakukan
18-24 MEI

Sumber: data kementerian kesehatan RI | Foto: Nurhidayah/Agenda/Pratiwi/Indonesianpost - Grafik: Harlan Angwa/Summa Jember

Sultan Minta...

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadamanta Baskara Aji, sebelumnya mengatakan strategi untuk menghalau pemudik fokus pada penyekatan di perbatasan. Penyekatan akan dilakukan selama 24 jam di sejumlah pos pintu masuk DIY. "Kalau ada [pemudik] yang lolos akan ditangani Satgas Covid-19 tingkat RT/RW, dan kalurahan. Pemudik harus karantina dan tes PCR mandiri," ujar Sekda.

Persiapan Kalurahan

Sementara, perantau asal Gunungkidul diperkirakan akan tetap mudik. Sejumlah cara pun dipersiapkan agar kepulangan mereka tidak menjadi penyebab penularan Covid-19.

Ketua RT04/RW05 Dusun Jeruklegi, Katongan, Nglipar, Ari Sudarsono, mengatakan di wilayahnya ada banyak warga yang merantau ke luar daerah. Meski demikian, hingga sekarang belum ada tanda-tanda mereka pulang ke kampung halaman untuk merayakan Lebaran.

Jika para perantau tetap pulang kampung, Ari tidak dapat menolak. Kalurahan sudah menyiapkan berbagai langkah untuk mengatasi persoalan ini. Setiap pemudik yang nekat pulang diminta untuk melakukan karantina mandiri selama beberapa hari guna memastikan tidak ada permasalahan kesehatan. "Setiap pemudik yang pulang akan saya datangi," katanya, Kamis.

Hal tak jauh berbeda diungkapkan Lurah Pacarejo, Semanu, Suhadi. Dia terus

berupaya menyosialisasikan kepada warga yang memiliki anggota keluarga yang merantau untuk tidak pulang saat Lebaran. "Untuk saat ini belum ada laporan pemudik yang pulang. Tapi, kami berusaha agar para perantau bisa menaati anjuran untuk tidak pulang saat lebaran," katanya.

Pemerintah kalurahan juga tetap melakukan antisipasi adanya kemungkinan pemudik yang nekat pulang. Salah satunya dengan cara meminta kepastian kesehatan dari pemudik yang berkaitan dengan Covid-19.

"Wajib tes kesehatan dan ada kepastian mereka benar-benar sehat," ucap dia.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Gunungkidul, Kelik Yulianto, mengungkapkan mulai 1 Mei akan mendata pemudik yang nekat pulang. Pendataan akan melibatkan tim kalurahan untuk mengisi dalam aplikasi sistem informasi desa. "Semua yang pulang akan didata," kata Kelik.

Selain itu, akan ada *screening* guna memastikan kesehatan para pemudik dengan cara mengisi formulir cek standar protokol kesehatan. "Pemudik wajib mengisi formulir dan apabila ada tanda-tanda kurang sehat seperti suhu tubuh melewati batas ketentuan, mereka akan diminta karantina mandiri dan memeriksakan kesehatan ke puskesmas terdekat."

Ketua Harian Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Joko Purnomo mengatakan hingga kini belum ada laporan pemudik yang telah sampai di Bantul. Kendati demikian, sejumlah langkah telah dipersiapkan untuk

mengantisipasi kemungkinan pemudik nekat pulang ke Bantul. Saat ini seluruh kalurahan di Bumi Projo tamansari punya selter. Harapannya, 38 selter di kalurahan tersebut siap mengantisipasi kedatangan pemudik dan Lebaran.

Joko menyatakan akan ada kewajiban bagi pemudik dari luar kota menjalani karantina 5 hari. Setelah itu, akan ada tes *swab* antigen bagi pemudik yang bersikeras pulang kampung.

Ketua Asosiasi Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Apdesi) Bantul sekaligus Lurah Sumbermulyo, Bambanglipuro, Ani Widayani, menyatakan sampai saat ini belum ada pemudik yang pulang ke desanya. Posko dan pendataan pemudik mulai beroperasi Senin (3/5) dan digelar serentak di semua kalurahan. "Nanti juga akan ada pendataan tempat-tempat Salat Id," ucap Ani.

Pemudik juga belum terdeteksi tiba di Kota Jogja. Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan belum ada laporan kedatangan pemudik di 45 kalurahan di Kota Gudeg. "Sudah ada edaran untuk mendata dan mengisolasi pemudik yang datang," kata Heroe.

Selama masa larangan mudik, destinasi pariwisata di Jogja tetap akan buka dengan protokol kesehatan yang ketat.

Heroe berharap libur Lebaran ini tidak menjadi pemicu kasus Covid-19 meningkat. "Mari semua masyarakat jalankan protokol kesehatan dengan maksimal. Agar tidak terjadi pertumbuhan kasus Covid-19," kata dia. (Sirojul Khalid)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Tegalrejo			
3. Kelurahan Kricak			
4. Kelurahan Karangwaru			
5. Kelurahan Tegalrejo			
6. Kelurahan Bener			
7. Kecamatan/Kemantren Jetis			
8. Kelurahan Bumijo			
9. Kelurahan Gowongan			
10. Kelurahan Cokrodiningratan			
11. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen			
12. Kelurahan Pringgokusuman			
13. Kelurahan Sosromenduran			
14. Kecamatan Kemantren Ngampilan			
15. Kelurahan Notoprajan			
16. Kelurahan Ngampilan			
17. Kecamatan/Kemantren Pakualaman			
18. Kelurahan Gunungketur			
19. Kelurahan Purwokinanti			
20. Kecamatan/Kemantren Danurejan			
21. Kelurahan Suryatmajan			
22. Kelurahan Tegalpanggung			
23. Kelurahan Bausasan			
24. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman			

25. Kelurahan Demangan			
26. Kelurahan Kotabaru			
27. Kelurahan Klitren			
28. Kelurahan Baciro			
29. Kelurahan Terban			
30. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan			
31. Kelurahan Patangpuluhan			
32. Kelurahan Wirobrajan			
33. Kelurahan Pakuncen			
34. Kecamatan/Kemantren Mantrijeron			
35. Kelurahan Gedongkiwo			
36. Kelurahan Suryodiningratan			
37. Kelurahan Mantrijeron			
38. Kecamatan/Kemantren Kraton			
39. Kelurahan Patehan			
40. Kelurahan Panembahan			
41. Kelurahan Kadipaten			
42. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
43. Kelurahan Ngupasan			
44. Kelurahan Prawirodirjan			
45. Kecamatan/Kemantren Mergangsan			
46. Kelurahan Brontokusuman			
47. Kelurahan Keparakan			
48. Kelurahan Wirogunan			
49. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
50. Kelurahan Semaki			
51. Kelurahan Muja-Muju			
52. Kelurahan Tahunan			
53. Kelurahan Warungboto			
54. Kelurahan Pandeyan			
55. Kelurahan Sorosutan			
56. Kelurahan Giwangan			
57. Kecamatan/Kemantren Kotagede			
58. Kelurahan Rejowinangun			
59. Kelurahan Prenggan			
60. Kelurahan Purbayan			

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005